

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Letak Geografis Madrasah

Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Ampah adalah Lembaga Pendidikan Swasta yang berdiri di dalam naungan Yayasan Pondok Pesantren Darussalam Ampah yang berlokasi di jalan Pesantren RT.17 Ampah, Kecamatan Dusun tengah, Kabupaten Barito Timur, yang memiliki luas sebesar.

Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Ampah ini memiliki total 12 ruang kelas dan 1 ruang kantor. Total 12 kelas tersebut terdiri dari 10 ruang kelas milik sendiri dan 2 ruang kelas pinjaman dari TPA/TQA Darussalam Ampah.

Secara geografis, tata letak Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Ampah ini berbatasan dengan :

- a. Sebelah Utara dengan persawahan penduduk
- b. Sebelah Selatan dengan jalan pesantren
- c. Sebelah Timur Dengan tanah milik Bapak Mahdinoor,
S.Pd.I
- d. Sebelah Barat dengan rumah dan tanah Ustadz Arkam

Adapun lokasi bangunan Madrasah dapat dikatakan strategis karena berada di tengah pusat kota Ampah dan mudah di akses menggunakan sepeda motor ataupun mobil yang berada kurang lebih 100 meter dari bibir jalan Ampah-Buntok. Tidak jauh dari Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Ampah juga terdapat beberapa sekolah taman kanak-kanak sehingga membuat lingkungan pendidikan semakin terasa asri.

Sedangkan dalam hal sarana dan pra-sarana fisik masih terdapat beberapa kekurangan. Seperti kurangnya ruang kelas untuk menampung siswa(i), kurangnya kursi dan meja bagi siswa(i), belum adanya bangunan perpustakaan, kantor yang hanya terdiri dari 1 ruangan dan toilet yang masih menggunakan milik pesantren yang berada disamping madrasah.

2. Sejarah Singkat Berdirinya MI Darussalam Ampah

Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Ampah adalah Lembaga Pendidikan Swasta yang berdiri di dalam naungan Yayasan Pondok Pesantren Darussalam Ampah yang berlokasi di jalan Pesantren RT.17 Ampah, Kecamatan Dusun tengah, Kabupaten Barito Timur, yang memiliki luas sebesar

Pada saat pertama kali berdiri pada tahun 2007, Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Ampah dipimpin oleh Kepala Madrasah yaitu Bapak Risnadi, S.Pd.I dan setelah memimpin selama kurang lebih 6 tahun

bapak Risnadi, S.Pd.I digantikan posisinya oleh bapak Mahdinoor, S.Pd.I yang masih memimpin Madrasah sampai sekarang.

3. Identitas MI Darussalam Ampah

1. Nama Madrasah : MI Darussalam Ampah.
2. Alamat
 - a. Jalan : Jl. Pesantren, Ampah RT.17
 - b. Nomor : 05223030330/085332068823
 - c. Kode Pos : 73652
 - d. Kelurahan : Ampah Kota
 - e. Kecamatan : Dusun Tengah
 - f. Kabupaten : Barito Timur
 - g. Provinsi : Kalimantan Tengah
3. Nomor Statistik Bangunan :
4. Nomor Statistik Madrasah : 111262130003
5. Status Madrasah : Swasta
 - a. Berdasarkan SK Dari : Kantor Kemenag Kab Bar-Tim
 - b. Nomor : Kd. 15.04/3.PP
03.2./531/2007
 - c. Tanggal : 15 Mei 2007
6. Klasifikasi Gedung : Semi Permanen
7. Status Tanah : Wakaf
8. Luas Tanah Seluruhnya :

- a. Luas Bangunan : 537 m²
 - b. Luas Halaman Pekarangan : 1500 m²
 - c. Luas Kebun Madrasah :
9. Fasilitas Listrik : PLN
10. Fasilitas Lainnya : Indihome
11. Fasilitas Air : Sumur

4. Visi dan Misi MI Darussalam Ampah

a. Visi

Setiap lembaga pendidikan tentu mempunyai visi tersendiri, adapun yang menjadi visi di lembaga pendidikan MI Darussalam Ampah adalah “Terwujudnya suasana yang islami, cerdas, terampil yang didasari keimanan dan ketakwaan”.

b. Misi

Selain Visi, setiap lembaga pendidikan tentunya juga mempunyai misi, adapun yang menjadi misi di lembaga pendidikan MI Darussalam Ampah adalah:

- 1) Menumbuhkan penguasaan agama Islam
- 2) Menumbuhkan perilaku Islam
- 3) Menumbuhkan kemandirian
- 4) Menumbuhkan penguasaan Iptek
- 5) Menumbuhkan keterampilan berhubungan dengan orang lain dan menyiasati kehidupan
- 6) Meningkatkan mutu pendidikan madrasah

5. Keadaan Guru dan Karyawan di MI Darussalam Ampah

Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Ampah dipimpin oleh 1 orang Kepala Madrasah (Kamad), 3 Wakil Kepala Madrasah (Wakamad) dan juga 14 guru, 1 pegawai Tata Usaha dan 1 Penjaga Sekolah. Agar lebih jelas tentang keadaan guru di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Ampah dapat dilihat dalam table dibawah ini.

Tabel XI. Keadaan Guru dan Karyawan di MI Darussalam Ampah

No.	Nama	Pendidikan Terakhir	Jabatan	Status Kepegawaian	Ket
1	Mahdinoor, S.Pd.I	S1	Kamad	PNS	
2	Hariyadi, S.Pd	S1	Wakamad	PNS	
3	Almidah, S.Pd.I	S1	Wakamad	PNS	
4	Martaniah, S.Pd.I	S1	Wakamad	PNS	
5	Normajidah, S.Pd.I	S1	Guru	Honorer	
6	Bestia Gandasari, S.Pd.SD	S1	Guru	Honorer	
7	M. Taufik, S.Pd.I	S1	Guru	Honorer	
8	Latifah, S.Pd.I	S1	Guru	Honorer	
9	Artini, S.Pd.I	S1	Guru	Honorer	
10	Amiliya Agustina, S.Pd.I	S1	Guru	Honorer	
11	Zaitun, S.Pd.I	S1	Guru	Honorer	
12	Tri Puspitasari, S.Pd.AUD	S1	Guru	Honorer	
13	Ida Royani, S.Pd.I	S1	Guru	Honorer	
14	M. Junaidi, S.Pd.I	S1	Guru	Honorer	
15	Rizqy Hudoyo Pratama	SMA	Guru	Honorer	
16	Sainor Rahman, S.Pd.I	S1	Guru	Honorer	
17	Siti Fatimah, S.Pd.I	S1	Guru	Honorer	
18	Mohammad Arifin, S.Pd	S1	Guru	Honorer	
19	Siti Hardiyanti	SMA	Tata Usaha	Honorer	
20	Zainudin	MA	Penjaga Sekolah	Honorer	

Sumber: Dokumen Tata Usaha MI Darussalam Ampah Tahun 2020/2021

6. Keadaan Sarana dan Prasarana di MI Darussalam Ampah

Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Ampah ini memiliki total 12 ruang kelas dan 1 ruang kantor. Total 12 kelas tersebut terdiri dari 10 ruang kelas milik sendiri dan 2 ruang kelas pinjaman dari TPA/TQA Darussalam Ampah.

Sedangkan dalam hal sarana dan pra-sarana fisik masih terdapat beberapa kekurangan. Seperti kurangnya ruang kelas untuk menampung siswa(i), kurangnya kursi dan meja bagi siswa(i), belum adanya bangunan perpustakaan, kantor yang hanya terdiri dari 1 ruangan dan toilet yang

masih menggunakan milik pesantren yang berada disamping madrasah. Agar lebih jelas dapat dilihat dalam table sarana dan prasarana dibawah ini yang didapat dari hasil observasi di lapangan.

Tabel XII .Keadaan Sarana dan Prasarana di MI Darussalam Ampah

No.	Sarana dan Prasarana	Jumlah
1.	Ruang Kantor (Ruang Kepala Sekolah & Guru)	1 buah
2.	Ruang Kelas	10 buah
3.	Lapangan Olahraga	1 buah
4.	Mushola	1 buah

Sumber: Dokumen Tata Usaha MI Darussalam Ampah Tahun 2020/2021

7. Keadaan Peserta Didik di MI Darussalam Ampah

Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Ampah memiliki jumlah keseluruhan siswa(i) 232 orang yang terdiri dari 117 siswa laki-laki dan 115 siswi perempuan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel dibawah ini.

Tabel XIII. Keadaan siswa-siswi

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	I ^A (Satu)	13	13	26
2	I ^B (Satu)	14	15	29
3	II ^A (Dua)	8	9	17
4	II ^B (Dua)	9	8	17
5	III ^A (Tiga)	6	10	16
6	III ^B (Tiga)	9	6	15
7	IV ^A (Empat)	13	6	19

8	IVB(Empat)	8	9	17
9	V ^A (Lima)	10	12	22
10	V ^B (Lima)	8	10	18
11	VI ^A (Enam)	7	11	18
12	IV ^B (Enam)	12	6	18
Total Siswa(i)		117	115	232

Sumber: Tata Usaha MI Darussalam Ampah Tahun 2020/2021

8. Waktu Kegiatan Belajar dan Mengajar

Kegiatan belajar mengajar MI Darussalam Ampah dilaksanakan setiap hari yaitu pada hari Senin sampai Sabtu yaitu sebagai berikut:

- a. Bel tanda masuk akan berbunyi tepat pada pukul 06.30 WIB diawali dengan peserta didik berbaris di lapangan untuk melaksanakan senam pagi berlanjut dengan kegiatan tadarus Al Qur'an selama 10 menit di kelas masing-masing.
- b. Kegiatan belajar pada hari Senin akan dilaksanakan pada pukul 07.30 WIB sampai dengan pukul 12.05 WIB.
- c. Kegiatan belajar mengajar pada hari Selasa, Rabu, dan Kamis akan dilaksanakan pada pukul 06.55 WIB sampai pukul 12.05 WIB.
- d. Kegiatan belajar mengajar pada hari Jumat dilaksanakan pada pukul 07.30 WIB sampai dengan pukul 10.05 WIB.
- e. Kegiatan belajar mengajar pada hari Sabtu dilaksanakan pada pukul 07.50 WIB sampai dengan pukul 10.00 WIB.

B. Penyajian Data

Setelah menguraikan gambaran umum lokasi penelitian, berikut adalah data-data yang diperoleh oleh peneliti dengan menggunakan model *Predict Observe Explain (POE)* sebagai model pembelajaran di MI Darussalam Ampah pada kelas eksperimen yaitu kelas V A dan kelas V B yang dipilih sebagai kelas kontrol untuk mengetahui adakah pengaruh penggunaan model *Predict Observe Explain (POE)* terhadap pembelajaran tema 6 organ tubuh manusia dan hewan subtema 1 tubuh manusia di sekolah yang lebih fokus ke materi bahasa Indonesia dan IPA terhadap hasil belajar peserta didik MI Darussalam Ampah.

1. Pelaksanaan Kelompok Eksperimen dan Kontrol

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan oleh peneliti terhadap kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan pada tanggal 2 Maret 2020 hingga tanggal 13 Maret 2020 dengan pelaksanaan satu kali *pre-test* yaitu kegiatan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik khususnya pada penelitian ini yaitu pada tema tema 6 organ tubuh manusia dan hewan subtema 1 tubuh manusia ,kemudian berlanjut pada kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan selama dua kali dengan menggunakan model *Predict Observe Explain (POE)* terhadap kelas eksperimen kemudian pada hari terakhir peneliti melakukan kegiatan *post-test* untuk mengetahui kemampuan peserta didik setelah dilaksanakannya kegiatan belajar mengajar. Berikut rincian kegiatan

yang dilaksanakan terhadap kelas eksperimen dan kelas kontrol pada MI Darussalam Ampah.

a. Pelaksanaan Pembelajaran Kelompok Eksperimen

Sebelum peneliti melaksanakan kegiatan belajar mengajar, peneliti terlebih dulu mempersiapkan perangkat pembelajaran dan rencana pelaksanaan pembelajaran atau sering disebut dengan RPP. Kegiatan pembelajaran terhadap kelas eksperimen, peneliti menggunakan model *Predict Observe Explain (POE)* sebagai model pembelajaran dengan dilaksanakannya kegiatan pembelajaran selama empat hari termasuk *pre-test* dan *post-test*. Kegiatan pembelajaran tersebut dalam satu kali pertemuan dilaksanakannya selama 2 kali 30 menit di setiap jamnya. Rincian jadwal pelaksanaan kegiatan pembelajaran sekaligus *pre-test* dan *post-test* dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel XIV. Kegiatan Kelas Eksperimen

Pertemuan Ke-	Hari/Tanggal	Jam Ke-	Materi
1	Senin 2 Maret 2020	2	<i>Pre-test</i>
2	Selasa 3 Maret 2020	2 dan 3	Nama Bagian Tubuh Manusia (Anggota Badan)
3	Kamis 5 Maret 2020	2 dan 3	Bagian rangka manusia dan fungsinya.
4	Jumat 6 Maret 2020	2	<i>Post-test</i>

b. Pelaksanaan Pembelajaran Kelompok Kontrol

Pelaksanaan pembelajaran kelompok kontrol yaitu pada kelas VB dilakukan selama empat kali termasuk *pre-test* dan *post-test*. Sebelum peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran, peneliti mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran atau bisa disingkat dengan RPP. Kegiatan pembelajaran terhadap kelas kontrol, peneliti menggunakan model *Student Facilitator and Explaining* sebagai model pembelajaran dengan dilaksanakannya kegiatan pembelajaran selama empat hari termasuk *pre-test* dan *post-test*. Kegiatan pembelajaran tersebut dalam satu kali pertemuan dilaksanakannya selama 2 kali 30 menit di setiap jamnya. Rincian jadwal pelaksanaan kegiatan pembelajaran sekaligus *pre-test* dan *post-test* dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel XV. Kegiatan Kelas Kontrol

Pertemuan Ke-	Hari/Tanggal	Jam Ke-	Materi
1	Senin 9 Maret 2020	2	<i>Pre-test</i>
2	Selasa 10 Maret 2020	2 dan 3	Nama Bagian Tubuh Manusia (Anggota Badan)
3	Kamis 12 Maret 2020	3 dan 4	Bagian rangka manusia dan fungsinya.
4	Jumat 13 Maret 2020	5	<i>Post-test</i>

2. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Kelompok Eksperimen dan Kontrol

a. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Kelompok Eksperimen

Secara umum penjabaran kegiatan pembelajaran kelompok eksperimen dengan menggunakan model *Predict Observe Explain* (POE) tema 6 organ tubuh manusia dan hewan subtema 1 tubuh manusia di sekolah yang lebih fokus ke materi bahasa Indonesia dan IPA terbagi menjadi beberapa tahap sebagai berikut.

1) Kegiatan Awal

Kegiatan diawali dengan pengucapan salam ketika memasuki kelas. Guru mengajak siswa berdo'a bersama-sama. Kemudian guru menyapa siswa sambil mengecek kehadiran siswa. Kemudian guru mengingatkan kembali dengan materi pembelajaran sebelumnya, guru menyampaikan tema dan tujuan pembelajaran serta bertanya tentang hal-hal yang menyangkut materi yang akan dipelajari.

2) Kegiatan Inti

Sebagai tahap awal guru menyuruh siswa untuk mengamati bahan bacaan mengenai materi lalu guru menanyakan tentang masalah kontekstual kemudian menanyakan apabila ada pertanyaan atau kalimat yang kurang dipahami dan tanya jawab guru dan siswa mencakup seputar materi tentang bagian tubuh manusia.

Guru meminta siswa untuk membaca materi bagian tubuh manusia, lalu siswa memberi tanda pada materi yang tidak dipahami kemudian siswa memprediksi setiap bagian yang terdapat pada anggota tubuh manusia. Siswa mengamati setiap bagian yang terdapat pada anggota tubuh manusia, kemudian siswa menyusun dan menanyakan nama-nama anggota tubuh manusia dan fungsinya, lalu siswa berdiskusi dengan kelompok tentang masalah-masalah dalam anggota tubuh manusia, kemudian siswa menjelaskan hasil diskusi tentang anggota tubuh manusia dan fungsinya.

Siswa bersama-sama memikirkan jawaban atas pertanyaan tersebut lalu menghubungkan pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari siswa. Siswa bersama dengan guru membahas jika ada tentang soal yang belum dipahami siswa.

3) Tahap Akhir

Tahap akhir pembelajaran dilaksanakan dengan guru dan siswa menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah berlangsung sebelumnya. Guru juga memberikan motivasi kepada siswa untuk mempelajari lagi pelajaran yang telah dipelajari saat ini. Sebagai penutup kegiatan dilaksanakan dengan pengucapan salam dari guru.

b. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Kelompok Kontrol

Secara umum kegiatan pembelajaran kelompok kelas kontrol adalah sebagai berikut.

1) Tahap Awal

Kegiatan diawali dengan pengucapan salam ketika memasuki kelas. Guru mengajak siswa berdo'a bersama-sama. Kemudian guru menyapa siswa sambil mengecek kehadiran siswa. Kemudian guru mengingatkan kembali dengan materi pembelajaran sebelumnya, guru menyampaikan tema dan tujuan pembelajaran serta bertanya tentang hal-hal yang menyangkut materi yang akan dipelajari.

2) Kegiatan Inti

Sebagai tahap awal guru menyuruh siswa memperhatikan video tentang organ tubuh dan bagian tubuh manusia. Siswa mengamati tulisan tentang organ tubuh dan bagian tubuh manusia. Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa dari tayangan video hal hal yang terkait dengan organ tubuh dan bagian tubuh manusia. Siswa mendiskusikan secara berkelompok tentang organ tubuh dan bagian tubuh manusia. Siswa bersama-sama memikirkan jawaban atas pertanyaan tersebut. Menghubungkan pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari siswa. Secara berkelompok masing masing siswa mempresentasikan hasil diskusi. Peserta didik bersama dengan

pendidik membahas jika ada tentang soal yang belum dipahami peserta didik.

3) Tahap Akhir

Tahap akhir pembelajaran dilaksanakan dengan guru dan siswa menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah berlangsung sebelumnya. Guru juga memberikan motivasi kepada siswa untuk mempelajari lagi pelajaran yang telah dipelajari saat ini. Sebagai penutup kegiatan dilaksanakan dengan pengucapan salam dari guru.

3. *Pre-test* Peserta Didik

a. Deskripsi Hasil Pretest Peserta Didik

Data *pre-test* adalah data kemampuan awal peserta didik dari kedua kelas yaitu kelas eksperimen dan kontrol sebelum kegiatan pembelajaran dilaksanakan.

1) Hasil *Pre-test* Kelompok Kelas Eksperimen

Melihat dari hasil *pre-test* peserta didik dan juga nilai KKM yang telah ditentukan yaitu 65 sebagai nilai minimal pada pembelajaran tematik maka peneliti mendapati data sebagai diperlihatkan tabel XVI berikut.

Tabel XVI. Nilai Hasil *pre-test* Kelompok Kelas Eksperimen

No.	Responden	Nilai KKM	Nilai	Keterangan
1	R1	65	90	Tercapai
2	R2		70	Tercapai
3	R3		50	Tidak Tercapai
4	R4		60	Tidak Tercapai
5	R5		80	Tercapai
6	R6		50	Tidak Tercapai
7	R7		50	Tidak Tercapai
8	R8		60	Tidak Tercapai
9	R9		60	Tidak Tercapai
10	R10		40	Tidak Tercapai
11	R11		40	Tidak Tercapai
12	R12		30	Tidak Tercapai
13	R13		70	Tercapai
14	R14		50	Tidak Tercapai
15	R15		50	Tidak Tercapai
16	R16		60	Tidak Tercapai
17	R17		70	Tercapai
18	R18		60	Tidak Tercapai
19	R19		50	Tidak Tercapai
20	R20		60	Tidak Tercapai
21	R21		60	Tidak Tercapai
22	R22		50	Tidak Tercapai
Jumlah			1.890	

Tabel berikut dapat terlihat bahwa hasil *pre-test* peserta didik mendapati bahwa hanya 12 peserta didik yang telah melaksanakan *pre-test* tidak dapat mencapai nilai KKM yang telah ditentukan yaitu 65.

Hasil *pre-test* kelompok kelas eksperimen sebelum kegiatan pembelajaran dilaksanakan akan disajikan pada tabel XVII berikut sedangkan perhitungannya dapat dilihat pada lampiran.

Tabel XVII. Persentase Kualifikasi Nilai *pre-test* Kelas Eksperimen

No.	Nilai	F	%	Predikat	Keterangan
1	90 – 100	1	4,54%	A	Amat Baik
2	80 – 89	1	4,54%	B	Baik
3	70 – 79	3	13,63%	C	Cukup
4	0 – 69	17	77,27%	D	Kurang
Junlah Peserta Didik		22			

Berdasarkan tabel tersebut maka dapat disimpulkan bahwa taraf *pre-test* peserta didik yang mengikuti kegiatan *pre-test* kelas eksperimen adalah terdapat 17 orang dikatakan memiliki kualifikasi kurang dengan persentase 77,27 %.

2) Hasil *Pre-test* Kelompok Kelas Kontrol

Melihat dari hasil *pre-test* peserta didik dan juga nilai KKM yang telah ditentukan yaitu 65 sebagai nilai minimal pada pembelajaran tematik tema 6 maka peneliti mendapati data sebagai diperlihatkan tabel XVIII berikut.

Tabel XVIII. Nilai Hasil *pre-test* Kelompok Kelas Kontrol

No.	Responden	Nilai KKM	Nilai	Keterangan
1	R1	65	60	Tidak Tercapai
2	R2		60	Tidak Tercapai
3	R3		60	Tidak Tercapai
4	R4		50	Tidak Tercapai
5	R5		60	Tidak Tercapai
6	R6		60	Tidak Tercapai
7	R7		70	Tercapai
8	R8		70	Tercapai
9	R9		60	Tidak Tercapai
10	R10		50	Tidak Tercapai
11	R11		50	Tidak Tercapai
12	R12		50	Tidak Tercapai

13	R13		50	Tidak Tercapai
14	R14		60	Tidak Tercapai
15	R15		60	Tidak Tercapai
16	R16		50	Tidak Tercapai
17	R17		50	Tidak Tercapai
18	R18		80	Tercapai
Jumlah			1.050	

Tabel berikut dapat terlihat bahwa hasil *pre-test* peserta didik mendapati 15 peserta didik yang telah melaksanakan *pre-test* tidak dapat mencapai nilai KKM yang telah ditentukan yaitu 65.

Hasil *pre-test* kelompok kontrol sebelum kegiatan pembelajaran dilaksanakan akan disajikan pada tabel XIX berikut sedangkan untuk perhitungan lengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

Tabel XIX. Persentase Kualifikasi Nilai *pre-test* Kelas Kontrol

No.	Nilai	F	%	Predikat	Keterangan
1	90 – 100	0	0%	A	Amat Baik
2	80 – 89	1	5,55%	B	Baik
3	70 – 79	2	11,11%	C	Cukup
4	0 – 69	15	83,33%	D	Kurang
Jumlah Peserta Didik		18			

Berdasarkan tabel tersebut maka dapat disimpulkan bahwa taraf *pre-test* peserta didik yang mengikuti kegiatan *pre-test* pada kelas kontrol adalah terdapat 15 orang dikatakan memiliki kualifikasi kurang dengan persentase 83,33 %.

b. Analisis Hasil *Pre-test* Peserta Didik

Analisis hasil *pre-test* peserta didik akan diambil melalui dua kelas yaitu kelas V A sebagai kelas eksperimen berjumlah 22 peserta didik dan kelas V B sebagai kelas kontrol berjumlah 18 orang.

1) Rata-rata, Standar Deviasi, dan Varians Hasil *Pre-test* Peserta Didik

Setelah melakukan perhitungan maka ditemukanlah nilai rata-rata, standar deviasi dan varians hasil *pre-test* peserta didik yaitu sebagai berikut disajikan pada tabel XX sedangkan untuk perhitungan lengkapnya dapat dilihat pada lampiran XIV dihalaman 126.

Tabel XX. Rata-rata, Standar Deviasi, dan Varians *Pre-test*

Kelas	Banyak siswa	Rata-rata	Standar Deviasi	Varians
Eksperimen	22	57,27	13,516	182,684
Kontrol	18	58,33	8,575	73,529

Berdasarkan tabel tersebut, menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil *pre-test* peserta didik pada kelas eksperimen yaitu 57,27 lebih kecil dari kelas kontrol yaitu dengan memiliki rata-rata 58,33. Selain rata-rata, tabel tersebut menunjukkan jumlah standar deviasi dan juga jumlah varians dari kedua kelas dengan jumlah standar deviasi kelas eksperimen yaitu 13,516 dan kelas kontrol 8,575 sedangkan pada nilai varians kelas eksperimen yaitu 182,684 dan nilai varians kelas kontrol 73,529.

2) Uji Beda Hasil *Pre-test*

Uji beda dilakukan dengan uji normalitas sebagai tahap pertama dan uji homogenitas sebagai tahap kedua kemudian uji beda akan berlanjut dengan melakukan uji t jika hasil yang ditemukan dari hasil *pre-test* peserta didik yaitu berdistribusi normal dan homogen sedangkan peneliti akan melakukan uji u jika salah satu hasil data ditemukan tidak berdistribusi normal ataupun homogen.

a) Uji Normalitas

Tahap pertama uji beda peneliti melakukan perhitungan normalitas hasil *pre-test* peserta didik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan rumus Kolmogorov-Smirnov, maka ditemukan hasil normalitas *pre-test* peserta didik sebagai berikut disajikan tabel XXI dan perhitungan lengkapnya dapat dilihat pada lampiran XV dihalaman 130.

Tabel XXI. Uji Normalitas *Pre-test*

Ke Las	Kolmogorov-Smirnov		A	Kesimpulan
	N	Sig.		
Eksperimen (V A)	22	0,033	5%	Tidak berdistribusi normal
Kontrol (V B)	18	0,003		Tidak berdistribusi normal

Berdasarkan tabel di atas peneliti menemukan hasil uji normalitas dari kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan kelas eksperimen mendapatkan nilai sig $0,033 < 0,05$ dan

kelas kontrol dengan nilai sig $0,003 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa hasil uji normalitas *pre-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dikatakan tidak berdistribusi normal karna mendapat nilai kurang dari 0,05.

b) Uji Homogenitas

Tahap kedua peneliti melakukan uji homogenitas pada nilai *pre-test* peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu sebagai berikut pada tabel XXII dan perhitungan lengkapnya dapat dilihat pada lampiran XVI dihalaman 131.

Tabel XXII. Nilai Homogenitas *pre-test*

Kelas	N	Sig.	A	Kesimpulan
VA	22	0,221	5%	Homogen
VB	18			

c) Uji U

Jika data yang dianalisis tidak berdistribusi normal, maka digunakan uji Mann-Whitney atau disebut uji U. Data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel XXIII. Output Uji Mann-Whitney (uji u) Hasil Pre-test Peserta didik

	Pre_Test
Mann-Whitney U	185,000
Wilcoxon W	438,000
Z	-,372
Asymp. Sig. (2-tailed)	,710

Sig (2-tailed) adalah 0,710. Karena $0,710 > 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara hasil *pre-test* peserta didik di kelas eksperimen dan kelas kontrol.

4. *Post-test* Peserta Didik

a. Deskripsi Hasil *Post-test* Peserta Didik

Data *post-test* adalah data kemampuan akhir peserta didik dari kedua kelas yaitu kelompok eksperimen dan kontrol setelah dilaksanakannya kegiatan pembelajaran.

1) Hasil *Post-test* Kelompok Eksperimen

Melihat dari hasil *post-test* peserta didik dan juga nilai KKM yang telah ditentukan yaitu 65 sebagai nilai minimal maka peneliti mendapati data sebagai diperlihatkan pada tabel XXIV berikut.

Tabel XXIV. Nilai Hasil *Post-test* Kelompok Eksperimen

No.	Responden	Nilai KKM	Nilai	Keterangan
1	R1	65	100	Tercapai
2	R2		90	Tercapai
3	R3		90	Tercapai
4	R4		90	Tercapai
5	R5		90	Tercapai
6	R6		90	Tercapai
7	R7		90	Tercapai
8	R8		80	Tercapai
9	R9		80	Tercapai
10	R10		80	Tercapai
11	R11		80	Tercapai
12	R12		90	Tercapai

13	R13		90	Tercapai
14	R14		100	Tercapai
15	R15		90	Tercapai
16	R16		60	Tidak Tercapai
17	R17		80	Tercapai
18	R18		100	Tercapai
19	R19		100	Tercapai
20	R20		100	Tercapai
21	R21		90	Tercapai
22	R22		90	Tercapai
Jumlah			1.950	

Tabel berikut dapat terlihat bahwa hasil *post-test* peserta didik mendapati bahwa 1 peserta didik yang telah melaksanakan *post-test* tidak mencapai nilai KKM sedangkan 21 lainnya telah mencapai nilai KKM yang telah ditentukan yaitu 65.

Hasil *post-test* kelompok kelas eksperimen dilaksanakannya kegiatan pembelajaran akan disajikan pada tabel berikut.

Tabel XXV. Persentase Kualifikasi Nilai *post-test* Kelompok Kelas Eksperimen

No.	Nilai	F	%	Predikat	Keterangan
1	90 – 100	16	73%	A	Amat Baik
2	80 – 89	5	23%	B	Baik
3	70 – 79	0	0%	C	Cukup
4	0 – 69	1	4%	D	Kurang
Jumlah Peserta Didik		22			

Berdasarkan tabel tersebut maka dapat disimpulkan bahwa taraf *post-test* peserta didik pada kelas eksperimen adalah terdapat 16 orang yang dikatakan memiliki kualifikasi amat baik dengan persentase 73%, kemudian 5 orang memiliki kualifikasi baik

dengan persentase 23%, dan 1 orang memiliki kualifikasi kurang dengan persentase 4%.

2) Hasil *Post-test* Kelompok Kontrol

Melihat dari hasil *post-test* peserta didik dan juga nilai KKM yang telah ditentukan yaitu 65 sebagai nilai minimal maka peneliti mendapati data sebagai diperlihatkan pada tabel XXV berikut.

Tabel XXVI. Nilai Hasil *post-test* Kelompok Kelas Kontrol

No.	Responden	Nilai KKM	Nilai	Keterangan
1	R1	65	80	Tercapai
2	R2		70	Tercapai
3	R3		70	Tercapai
4	R4		80	Tercapai
5	R5		60	Tidak Tercapai
6	R6		90	Tercapai
7	R7		80	Tercapai
8	R8		60	Tidak Tercapai
9	R9		50	Tidak Tercapai
10	R10		100	Tercapai
11	R11		80	Tercapai
12	R12		70	Tercapai
13	R13		80	Tercapai
14	R14		70	Tercapai
15	R15		70	Tercapai
16	R16		50	Tidak Tercapai
17	R17		60	Tidak Tercapai
18	R18		70	Tercapai
Jumlah			1.290	

Tabel berikut dapat terlihat bahwa hasil *post-test* peserta didik mendapati bahwa 5 peserta didik yang telah melaksanakan *post-test* tidak mencapai nilai KKM sedangkan 13 lainnya telah mencapai nilai KKM yang telah ditentukan yaitu 65.

Hasil *post-test* kelompok kontrol sesudah kegiatan pembelajaran dilaksanakan akan disajikan pada tabel XXVI berikut.

Tabel XXVII. Persentase Kualifikasi Nilai *Post-test* Kelompok Kelas Kontrol

No.	Nilai	F	%	Predikat	Keterangan
1	90 – 100	2	11,11%	A	Amat Baik
2	80 – 89	5	27,77%	B	Baik
3	70 – 79	6	33,33%	C	Cukup
4	0 – 69	5	27,77%	D	Kurang
Jumlah Peserta Didik		18			

Berdasarkan tabel tersebut maka dapat disimpulkan bahwa taraf *post-test* peserta didik pada kelas kontrol adalah terdapat 2 orang dikatakan memiliki kualifikasi amat baik dengan persentase 11,11%, kemudian 5 orang memiliki kualifikasi baik dengan persentase 27,77%, kemudian 6 orang memiliki kualifikasi cukup dengan persentase 33,33%, dan 5 orang dikatakan memiliki kualifikasi kurang dengan persentase 27,77%.

b. Analisis Hasil *Post-test* Peserta Didik

1) Rata-rata, Standar Deviasi, dan Varians Hasil *Post-test* Peserta Didik

Setelah melakukan perhitungan maka ditemukan rata-rata, standar deviasi dan varians hasil *post-test* peserta didik yaitu diperlihatkan pada tabel berikut. Sedangkan perhitungan lengkapnya dapat dilihat pada lampiran XVIII dihalaman 138.

Tabel XXVIII. Rata-rata, Standar Deviasi, dan Varians *Post-test*

Kelas	Banyak siswa	Rata-rata	Standar Deviasi	Varians
Eksperimen	22	88,64	9,409	88,528
Kontrol	18	71,67	12,948	167,647

Berdasarkan tabel di atas maka ditemukannya nilai rata-rata pada kelas eksperimen yaitu 88,64 sedangkan pada kelas kontrol yaitu 71,67, pada nilai standar deviasi kelas eksperimen mendapatkan nilai 9,409 dan kelas kontrol 12,948 sedangkan pada nilai varians kelas eksperimen mendapatkan nilai 88,528 dan pada kelas kontrol yaitu 167,647.

2) Uji beda Hasil *Post-test* Peserta Didik

Uji beda dilakukan dengan uji normalitas sebagai tahap pertama dan uji homogenitas sebagai tahap kedua kemudian uji beda akan berlanjut dengan melakukan uji t jika hasil yang ditemukan dari hasil nilai *post-test* peserta didik yaitu berdistribusi normal dan homogen sedangkan peneliti akan melakukan uji u jika salah satu hasil data ditemukan tidak berdistribusi normal ataupun homogen.

a) Uji Normalitas

Tahap pertama uji beda peneliti melakukan perhitungan normalitas hasil *post-test* peserta didik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan rumus Kolmogorov-Smirnov, maka ditemukan hasil normalitas *post-test* peserta

didik sebagai berikut disajikan tabel dan perhitungan lengkapnya dapat dilihat pada lampiran XIX dihalaman 142.

Tabel XXIX. Uji Normalitas *Post-test*

Kelas	Kolmogorov-Smirnov		A	Kesimpulan
	N	Sig.		
Eksperimen (V A)	22	0,000	5%	Tidak berdistribusi normal
Kontrol (V B)	18	0,175		Berdistribusi normal

Berdasarkan tabel di atas peneliti menemukan hasil uji normalitas dari kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan kelas eksperimen mendapatkan nilai sig $0,000 < 0,05$ sehingga data tidak berdistribusi normal dan kelas kontrol dengan nilai sig $0,175 > 0,05$ berdistribusi normal karena mendapat nilai lebih dari 0,05.

b) Uji Homogenitas

Tahap kedua peneliti melakukan uji homogenitas pada nilai *post-test* peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu sebagai berikut pada tabel dan perhitungan lengkapnya dapat dilihat pada lampiran XX dihalaman 143.

Tabel XXX. Nilai Homogenitas *post-test*

Kelas	N	Sig.	A	Kesimpulan
V A	22	0,166	5%	Homogen
V B	18			

c) Uji U

Jika data yang dianalisis tidak berdistribusi normal, maka digunakan uji Mann-Whitney atau disebut uji U. Data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel XXXI. Output Uji Mann-Whitney (uji u) Hasil Post-test Peserta didik

	Post_Test
Mann-Whitney U	56,000
Wilcoxon W	227,000
Z	-3,961
Asymp. Sig. (2-tailed)	,000

Perhitungan lengkapnya dapat dilihat pada lampiran XXI di halaman 146. Kemudian ditemukan hasil sebagai berikut:

Sig (2-tailed) adalah 0,000. Karena $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara hasil *post-test* peserta didik di kelas eksperimen dan kelas kontrol.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Model sebagai pola-pola umum kegiatan guru dan siswa dalam mewujudkan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan sangat erat sekali hubungannya dengan bahan atau materi yang akan diberikan, serta anak didik yang akan menerima materi pembelajaran tersebut.

Makin tepat model yang digunakan semakin efektif pencapaian tujuan yang akan dicapai. model memudahkan siswa memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan mudah. Ada banyak model yang dapat digunakan untuk proses pembelajaran, salah satunya model *Predict Observe Explain*.

Penggunaan model *Predict Observe Explain* pada pembelajaran tematik tema 6 organ tubuh manusia dan hewan sangat membantu siswa dalam memahami pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata *post-test* kelas eksperimen sebesar 88,64 menunjukkan kualifikasi baik dibanding dengan nilai rata-rata kelas kontrol yaitu 71,67 menunjukkan kualifikasi cukup..

Berdasarkan hasil belajar dari perlakuan yang telah dilakukan terhadap kelompok kelas eksperimen dengan menggunakan model *Predict Observe Explain* pada tema 6 organ tubuh manusia dan hewan subtema 1 tubuh manusia di kelas V menunjukkan hasil lebih tinggi daripada kelompok kelas kontrol yang menggunakan model *Student Facilitator and Explaining* sebagai model pembelajaran. Perbedaan tersebut terlihat dari perhitungan hasil *post-test* peserta didik yang kemudian dilanjutkan dengan melakukan uji beda.

Peneliti juga melakukan uji normalitas terhadap hasil *post-test* peserta didik kemudian mendapati nilai 0,000 pada kelompok kelas eksperimen dan nilai 0,175 pada kelompok kelas kontrol yang dapat disimpulkan bahwa kedua nilai tersebut terdapat salah satu yang berdistribusi normal karena $0,000 < 0,05$ dan $0,175 > 0,05$. Sedangkan pada uji homogenitas peneliti

mendapat nilai yang maka dikatakan hasil *post-test* peserta didik kelompok kelas eksperimen dan kelompok kelas kontrol adalah homogen.

Menilai hasil dari uji normalitas dan homogenitas peserta didik yaitu kelompok kelas eksperimen dan kelompok kelas kontrol, maka peneliti selanjutnya melakukan uji U sebagai alternatif perhitungan lanjutan dari peneliti tersebut karena pada tahap uji normalitas nilai *post-test* peserta didik diketahui tidak berdistribusi normal sedangkan pada tahap uji homogenitas nilai *post-test* peserta didik mendapati nilai homogen. Maka setelah melakukan uji u peneliti mendapati nilai signifikansi dari *post-test* peserta didik yaitu adalah $0,000 < 0,05$ yang dapat dikatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara hasil *post-test* peserta didik di kelas eksperimen dan kelas kontrol yang juga dapat diartikan bahwa penggunaan model pembelajaran memberikan pengaruh kepada hasil belajar peserta didik pada kelompok eksperimen.

Pelaksanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran termasuk upaya guru dalam melakukan inovasi dan kreasi dalam proses pembelajaran, sehingga pelajaran tidak monoton dan membosankan. Hal ini dapat menjadi bahan evaluasi bagi guru dalam melaksanakan proses pembelajaran bahwasanya penggunaan model itu penting. Selain itu, ketepatan memilih model dengan materi pembelajaran juga sangat penting. Karena bisa saja model itu sangat bagus namun tidak cocok dengan materi pelajaran yang ingin diajarkan.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dipahami bahwasanya penggunaan model *Predict Observe Explain* pada tema 6 organ tubuh manusia dan hewan subtema 1 tubuh manusia dapat membantu guru dalam memotivasi belajar peserta didik sehingga akan membantu mengubah hasil belajar siswa.